

PROGRAM STUDI FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : PUTRI LUTHFI AMANDA
N.I.M. : 2010301112
TEMPAT PRAKTIK : RSUD. Demang Sepulau Raya
PEMBIMBING : Ibu Tyas Sari Ratna Ningrum

Tanggal Pembuatan Laporan : Jumat, 16 Juli 2021
Kondisi/kasus : FT B

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Farida
Umur : 48th
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Dosen
Alamat : Jl. Lintas Sumatera II No.98, Terbanggi Subing
No. RM : 836291

II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

A. DIAGNOSA MEDIS

Tanggal 7 Januari 2021

Fraktur 1/3 Distal Radius Dextra

B. CATATAN KLINIS

Tanggal 23 Februari 2021

Terpasang Plate and Screw

C. MEDIKA MENTOSA

Camelox 15 gr, Fitgon Fisioterapi

D. RUJUKAN FISIOTERAPI DARI DOKTER

Mohon diberikan fisioterapi pada Tn. A dengan diagnosa post fraktur 1/3 distal radius dekstra.

III. SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

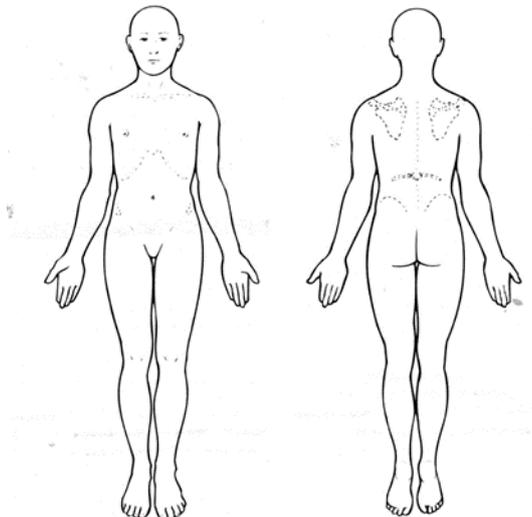


Figure 2.4 Body chart. (After Grievé 1991, with permission.)

1. KELUHAN UTAMA

Pasien merasakan panas dan gatal pada bekas incisinya apa bila menggunakan baju lengan panjang. Dan pasien juga merasakan linu saat kondisi dingin.

2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

Pasien mengalami kecelakaan pada tanggal 7 Januari 2021 saat itu pasien akan mengambil berkas yang tertinggal di kampus tetapi di tengah perjalanan pasien menabrak sebuah mobil. Saat tabrakan itu terjadi posisi pasien terjatuh ke sebelah kanan, tangan pasien menekuk dan digunakan untuk menumpu, terjadilah patah tulang pada tangan kanannya.

Faktor yang memperberat : saat menggerakkan gerakan palmar flexsi, dorsal flexsi dan flexsi elbow.

Faktor yang memperingan : saat istirahat.

Saat itu pasien langsung dibawa ke RS terdekat, di RS tersebut tidak langsung di operasi tetapi di pasang splient selama satu bulan, pemasangan splient ternyata tidak jadi, sehingga pasien harus menjalankan operasi plate and screw pada tanggal 23 Februari di orthopedi.

3. RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL

Tidak ada

4. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

Tidak ada

B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

1. PEERIKSAAN TANDA VITAL

BP : 130/80 mmHg

HR : 80 x/ menit

RR : 36,50C

SUHU : 24 x/menit

HEIGHT : 168 cm

WEIGHT : 70 kg

2. INSPEKSI/OBSERVASI

Statis : a) Masih terdapat bekas incisi dibagian anterior 1/3 distal radius, b)

Terdapat oedem di 1/3 distal radius dextra.

Dinamis: a) Gerakan palmar terbatas, b) Gerakan dorsal terbatas c) Gerakan fleksi elbow terbatas, d) Gerakan terbatas ulna deviasi dan radius deviasi.

3. PALPASI

a. Nyeri diam, tekan pada 1/3 distal radius dextra

b. Nyeri gerak pada persendian wrist dan elbow

c. Ada oedem pada 1/3 distal radius dextra

d. Suhu lokal sama dengan sisi yang sehat

e. Adanya spasme pada 1/3 distal radius dextra

4. PERKUSI

Dalam batas normal

5. AUSKULTASI

Dalam batas normal

6. PFGD

Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)

Bidang Gerak	Full ROM	Nyeri	Bisa dilakukan
Fleksi wrist	-	+	Bisa
Ekstensi wrist	-	+	Bisa
Fleksi elbow	-	+	Bisa

Ekstensi elbow	-	+	Bisa
Ulna Deviasi	-	+	Bisa
Radius Deviasi	-	+	Bisa

Pemeriksaan Gerak Pasif

Bidang Gerak	Full ROM	Nyeri	Bisa dilakukan	End Feel
Fleksi wrist	-	+	Bisa	Hard
Ekstensi wrist	-	+	Bisa	Firm
Fleksi elbow	-	+	Bisa	Soft
Ekstensi elbow	-	+	Bisa	Hard
Ulna Deviasi	-	+	Bisa	Firm
Radius Deviasi	-	+	Bisa	Firm

Pemeriksaan Isometris

Bidang Gerak	Nyeri	Kontraksi	Bisa dilakukan
Fleksi wrist	+	Minimal	Bisa
Ekstensi wrist	+	Minimal	Bisa
Fleksi elbow	+	Minimal	Bisa
Ekstensi elbow	+	Minimal	Bisa
Ulna Deviasi	+	Minimal	Bisa
Radius Deviasi	+	Minimal	Bisa

7. MUSCLE TEST

a. Kekuatan Otot

MMT

Bidang Gerak	Dekstra	Sinistra
Fleksi elbow	4-	5
Ekstensi elbow	4-	5
Fleksi wrist	3+	5
Ekstensi wrist	3+	5
Ulna Deviasi	2-	5
Radius Deviasi	2-	5

b. Antropometri

Ukuran	Dekstra	Sinistra	Selisish
Prosesus styloideus	19 cm	16 cm	3 cm
3 cm	18,7 cm	16,5 cm	2,2 cm
6 cm	19,8 cm	17 cm	1,3 cm
9 cm	21.5 cm	19,8 cm	1,7 cm
12 cm	23,8 cm	21,6 cm	2,2 cm

c. ROM

LGS

Elbow S: 0-0-100

Wrist S: 25-0-30

F: 5-0-10

d. Nyeri

VDS

Nyeri diam = 2 (nyeri sangat ringan)

Nyeri tekan = 4 (nyeri tidak begitu berat)

Nyeri gerak = 5 (nyeri cukup berat)

8. KEMAMPUAN FUNGSIONAL

- a. Pasien belum mampu menekuk pergelangan tangan.
- b. Pasien belum mampu mengangkat gayung dengan sedikit diisi air.
- c. Pasien masih merasakan nyeri dan kekakuan sendi sehingga aktifitas pekerjaan pasien terganggu seperti menulis.

9. PEMERIKSAAN SPESIFIK

- a. Tes spesifik
- b. Pemeriksaan reflex
- c. Pemeriksaan dermatom

Dalam Batas Normal

C. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

Impairment

- 1) Adanya oedem pada lengan bawah tangan kanan
- 2) Adanya nyeri pada lengan bawah tangan kanan
- 3) Adanya keterbatasan gerak palmar flexi, dorsal flexi dan flexi elbow
- 4) Adanya spasme pada tangan kanan lengan bawah

Functional Limitation

- 1) Pasien masih kesulitan membawa barang
- 2) Pasien masih kesulitan untuk flexi elbow, fleksi dan ekstensi wrist.

Disability

Pasien mampu melaksanakan tugasnya dengan baik hanya saja masih keterbatasan gerak dan saat melakukan sesuatu di bantu dengan tangan kiri.

D. TUJUAN FISIOTERAPI

A. Jangka Panjang

- 1) Mengurangi nyeri 1/3 distal radius dextra
- 2) Meningkatkan LGS sendi wrist dan elbow
- 3) Mengurangi bengkak pada lengan bawah dextra

B. Jangka Pendek

- 1) Meningkatkan aktifitas fungsional pasien
- 2) Pasien dapat menggerakan persendian wrist dan elbow

E. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI

- a. Infra Merah (IR)
- b. Exercise : active exercise, force passive movement, resisted active movement

F. RENCANA EVALUASI

Selasa, 8 April 2021

1. Infra Red (IR)

Adanya sinar IR yang memberikan efek panas dengan kedalaman superfisial dan subcutan.

- a) Persiapan alat: Pengecekan kabel dan pengecekan lampu

- b) Persiapan pasien: Menjelaskan kepada pasien tujuan terapi serta rasa yang akan di rasakan hanya hangat saja. Pasien di posisikan nyaman mungkin pada kasus ini posisi pasien tidur terlentang, tangan pasien supinasi.
- c) Pelaksanaan: Atur jarak antara media dengan alat tegak lurus dengan jarak kurang lebih 35-45cm. Hidupkan alat, Waktu yang di berikan kurang lebih 15 menit. Setiap lima menit pasien di cek, apa bila pasien merasakan kepanasan jarak antara media dengan sinar sedikit dijauhkan sampai pasien hanya merasakan hangat saja. Setelah selesai terapi alat di matikan dan di kembalikan seperti semula.

2. Terapi Latihan

a. Active exercise

Posisi Pasien: tidur telentang, dengan tangan kanan supinasi

Posisi terapis: duduk di samping pasien Pelaksanaan: pasien menggerakkan pergelangan tangan kanan dan kiri gerakan fleksi dan ekstensi wrist dan menggerakkan sendi elbow gerakan fleksi dan ekstensi. Masing-masing gerakan 8 kali 2 kali.

b. Force passive movement

Persiapan terapis: terapis berada disamping pasien

Pelaksanaan: fiksasi tangan pasien pada pergelangan tangan dan pada jarijari tangan gerakan palmar dan dorsal fleksi wrist hitungan gerakan 8 kali gerakan diulang 2 kali. Fiksasi pada proksimal radius ulna dan proksimal humeri gerakan fleksi-ekstensi hitungan gerakan 8 kali gerakan diulang 2 kali.

c. Resisted active movement

Persiapan pasien: pasien tidur terlentang

Persiapan terapis: duduk di samping pasien

Pelaksanaan: terapis memberikan aba -aba kepada pasien untuk menggerakkan palmar-dorsa l fleksi dan fleksi-ekstensi elbow 8 kali gerakan diulang 2 kali di akhir gerakan terapis memberikan tahanan kepada pasien.

Kamis, 10 April 2021

1. Infra Red (IR)

Adanya sinar IR yang memberikan efek panas dengan kedalaman superfisial dan subcutan.

- a) Persiapan alat: Pengecekan kabel dan pengecekan lampu
- b) Persiapan pasien: Menjelaskan kepada pasien tujuan terapi serta rasa yang akan di rasakan hanya hangat saja. Pasien di posisikan nyaman mungkin pada kasus ini posisi pasien tidur terlentang, tangan pasien supinasi.
- c) Pelaksanaan: Atur jarak antara media dengan alat tegak lurus dengan jarak kurang lebih 35-45cm. Hidupkan alat, Waktu yang di berikan kurang lebih 15 menit. Setiap lima menit pasien di cek, apa bila pasien merasakan kepanasan jarak anta media dengan sinar sedikit dijauhkan sampai pasien hanya merasakan hangat saja. Setelah selesai terapi alat di matikan dan di kembalikan seperti semula.

2. Terapi Latihan

a. Active exercise

Posisi Pasien: tidur telentang, dengan tangan kanan supinasi

Posisi terapis: duduk di samping pasien

Pelaksanaan: pasien menggerakkan pergelangan tangan kanan dan kiri gerakan fleksi dan ekstensi wrist dan menggerakkan sendi elbow gerakan fleksi dan ekstensi. Masing-masing gerakan 8 kali 2 kali.

b. *Force passive movement*

Persiapan terapis: terapis berada di samping pasien

Pelaksanaan: fiksasi tangan pasien pada pergelangan tangan dan pada jarijari tangan gerakan palmar dan dorsal fleksi wrist hitungan gerakan 8 kali gerakan diulang 2 kali. Fiksasi pada proksimal radius ulna dan proksimal humeri gerakan fleksi-ekstensi hitungan gerakan 8 kali gerakan diulang 2 kali.

c. *Resisted active movement*

Persiapan pasien: pasien tidur terlentang

Persiapan terapis: duduk di samping pasien

Pelaksanaan: terapis memberikan aba-aba kepada pasien untuk menggerakkan palmar-dorsal fleksi dan fleksi-ekstensi elbow 8 kali gerakan diulang 2 kali di akhir gerakan terapis memberikan tahanan kepada pasien.

Sabtu, 12 April 2021

1. Infra Red (IR)

Adanya sinar IR yang memberikan efek panas dengan kedalaman superfisial dan subcutan.

- a) Persiapan alat: Pengecekan kabel dan pengecekan lampu
- b) Persiapan pasien: Menjelaskan kepada pasien tujuan terapi serta rasa yang akan di rasakan hanya hangat saja. Pasien di posisikan nyaman mungkin pada kasus ini posisi pasien tidur terlentang, tangan pasien supinasi.
- c) Pelaksanaan: Atur jarak antara media dengan alat tegak lurus dengan jarak kurang lebih 35-45cm. Hidupkan alat, Waktu yang di berikan kurang lebih 15

menit. Setiap lima menit pasien di cek, apa bila pasien merasakan kepanasan jarak anta media dengan sinar sedikit dijauhkan sampai pasien hanya merasakan hangat saja. Setelah selesai terapi alat di matikan dan di kembalikan seperti semula.

2. Terapi Latihan

a. *Active exercise*

Posisi Pasien: tidur telentang, dengan tangan kanan supinasi

Posisi terapis: duduk di samping pasien

Pelaksanaan: pasien menggerakkan pergelangan tangan kanan dan kiri gerakan fleksi dan ekstensi wrist dan menggerakkan sendi elbow gerakan fleksi dan ekstensi.

Masing-masing gerakan 8 kali 2 kali.

b. *Force passive movement*

Persiapan terapis: terapis berada di samping pasien

Pelaksanaan: fiksasi tangan pasien pada pergelangan tangan dan pada jari-jari tangan gerakan palmar dan dorsal fleksi wrist hitungan gerakan 8 kali gerakan diulang 2 kali. Fiksasi pada proksimal radius ulna dan proksimal humeri gerakan fleksi-ekstensi hitungan gerakan 8 kali gerakan diulang 2 kali.

c. *Resisted active movement*

Persiapan pasien: pasien tidur terlentang

Persiapan terapis: duduk di samping pasien

Pelaksanaan: terapis memberikan aba-aba kepada pasien untuk menggerakkan palmar-dorsal fleksi dan fleksi-ekstensi elbow 8 kali gerakan diulang 2 kali di akhir gerakan terapis memberikan tahanan kepada pasien.

G. PROGNOSIS

QUO AD VITAM : baik

QUO AD SANAM : dubia ad bonam

QUO AD COSMETICAM : dubia ad bonam

QUO AD FUNCTIONAM : dubia ad bonam

Jawaban : (dubia ad bonam : ragu2 ke arah baik, dubia : ragu2, dubia ad malam : ragu2 ke arah buruk)

H. DOKUMENTASI INTERVENSI FISIOTERAPI



I. EVALUASI

Evaluasi di lakukan setelah interverensi fisioterapi di berkan 3 kali terapi. Dilaksanakan pada tanggal 8, 10 dan 12 April 2021 melipuri nyeri, Oedema, LGS dan kekuatan otot hasilnya di dapat seperti ini:

1. Hasil Evaluasi Nyeri (VDS)

Data	T0	T1	T2	T3
Nyeri diam	2	2	2	1
Nyeri tekan	4	4	3	3
Nyeri gerak	5	5	4	4

2. Hasil Evaluasi Oedem

Patokan	T0	T1	T2	T3
Prosesus styloideus	19,1	18,5	18,2	18
3 cm	19	18,6	18,5	18,4
6 cm	19,8	18,5	19	19
9 cm	21,5	21,3	21	20,8
12 cm	23,8	23,5	23	23

3. Hasil evaluasi LGS

Sendi	T0	T1	T2	T3
Wrist	S: 25-0-30	S: 25-0-30	S: 25-0-30	S: 30-0-30
	F: 5-0-10	F: 5-0-10	F: 5-0-10	F: 10-0-15
Elbow	S: 0-0-100	S: 0-0-100	S: 0-0-105	S: 0-0-105

4. Hasil evaluasi Kekuatan Otot

Sendi	T0	T1	T2	T3
Elbow :				
Flektor	4-	4-	4-	4
Ekstensor	4-	4-	4-	4
Wrist :				
Flektor	3+	3+	3+	4-
Ekstensor	3+	3+	3+	4-
Ulna Deviasi	2-	2-	2-	2-
Radius Deviasi	2-	2-	2-	2-

J. EDUKASI

- 1) Latihan menekuk sendi wrist dan sendi elbow seseringnya.
- 2) Pasien tidak di perbolehkan melakukan gerakan pronasi.
- 3) Tidak boleh mengangkat beban yang terlalu berat.

K. HASIL TERAPI AKHIR

Pasien yang bernama Ny. Farida dengan diagnosa Post Fraktur 1/3 distal radius dextra dengan keluhan nyeri, oedem pada 1/3 distal radius dextra dari keterbatasan gerak pada sendi wrist, elbow setelah dilakukan intervensi fisioterapi berupa IR dan

Exercise menghasilkan penurunan nyeri, penurunan oedem, peningkatan kekuatan otot dan peningkatan lingkup gerak sendi wrist dan elbow.

.....,

Pembimbing,

NIP.

